

ABSTRAK

Eco-Halal Tourism merupakan bentuk wisata yang memadukan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dengan nilai-nilai Islami. Kabupaten Pamekasan memiliki potensi besar dalam mengembangkan konsep ini karena kekayaan sumber daya alam serta karakter masyarakatnya yang religius. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan dan konservasi terhadap keberlanjutan *eco-halal tourism* di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wisatawan, Masyarakat lokal, pengelola wisata, staff dinas pariwisata, Masyarakat umum di seluruh wisata di Kabupaten Pamekasan. Penghitungan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dan diperoleh minimal sampel yaitu 99,98. Untuk memudahkan perhitungan maka sampel yang digunakan sejumlah 100 orang responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner google form dan literatur pendukung, kemudian dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta regresi linear berganda dengan uji F, uji T, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan dan konservasi memberikan pengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi penting terhadap keberlanjutan *eco-halal tourism* di Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, upaya konservasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat maupun wisatawan dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata sekaligus mempertahankan ekosistem lokal. Dengan demikian, pengembangan *eco-halal tourism* di Pamekasan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial, ekologis, dan spiritual.

Kata kunci : *Kesadaran Lingkungan, Konservasi, Keberlanjutan Eco-Halal Tourism*